

BAB VI

HASIL PERANCANGAN

6.1 Peta Situasi



Gambar 6.1 Peta situasi tapak

Sumber : Google Earth, 2019

Situasi tapak menunjukkan keadaan kondisi eksisting atau lahan yang akan dilakukan proses perancangan Pusat Latihan Sepak Bola PSSI. Keadaan atau situasi tapak didapatkan oleh penulis dari survei ke lokasi tapak dan Google Street View. Titik-titik yang akan ditunjukkan keadaan eksistingnya terdiri dari 5 titik, yaitu Sisi Utara (2), Barat (3), Selatan (4), Timur (5) dan situasi di dalam tapak (1). Berikut ini merupakan keadaan situasi lingkungan sekitar tapak :

a) Peta Situasi Dalam Tapak



Gambar 6.2 Peta Situasi Dalam Tapak

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

b) Peta Situasi Utara



Gambar 6.3 Peta Situasi sisi Utara

Sumber : Google Maps, 2019

c) Peta Situasi Barat



Gambar 6.4 Peta Situasi sisi Barat

Sumber : Google Maps, 2019

d) Peta Situasi Selatan



Gambar 6.5 Peta Situasi sisi Selatan

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

e) Peta Situasi Timur

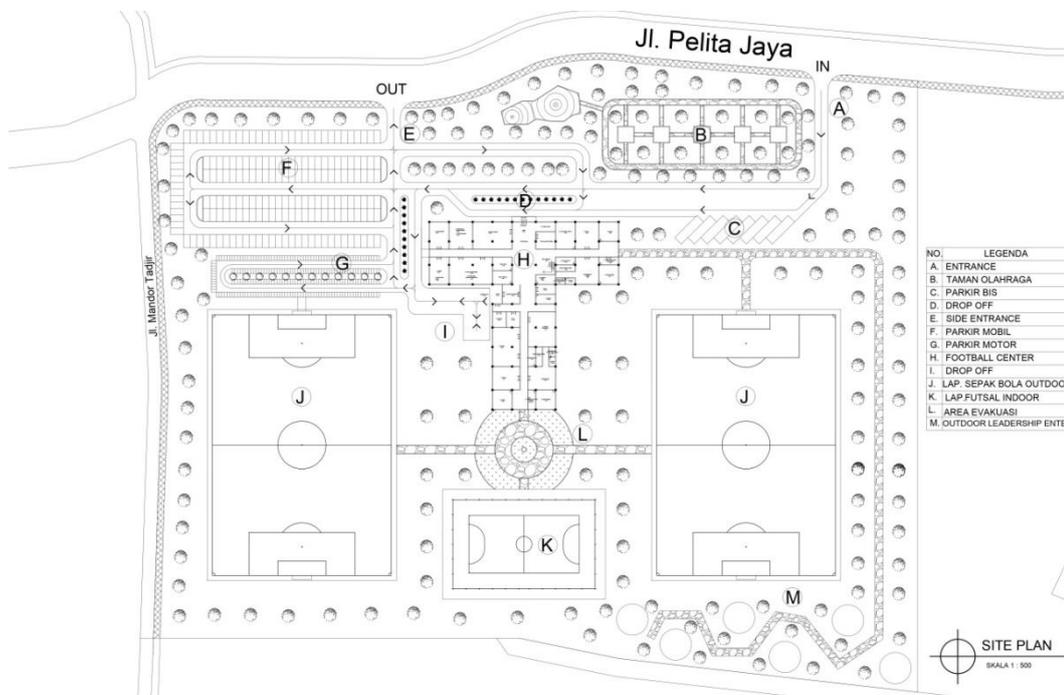


Gambar 6.6 Peta Situasi sisi Timur

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

6.2 Gambar - Gambar Perancangan

6.2.1 Site Plan

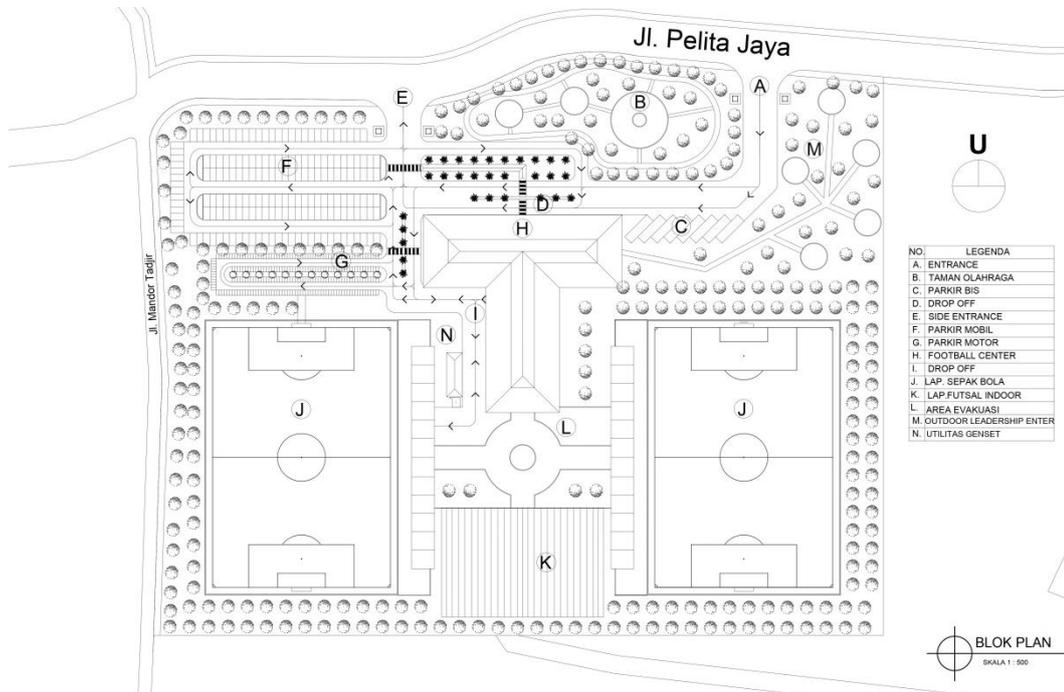


Gambar 6.7 Site Plan

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

Akses untuk mencapai tapak, melalui sisi Utara yaitu menggunakan Jalan Pelita Jaya. Jika dari arah timur pintu gerbang Pusat Latihan Sepak Bola PSSI berada di sisi kiri, sedangkan untuk dari arah barat berada disisi kanan. Setelah memasuki area gerbang atau entrance, yaitu melalui area parkir bus, Drop Off Utama, parkir motor, parkir mobil dan gerbang keluar. Selain itu fasilitas yang disediakan yaitu akses bagi kendaraan utilitas bangunan dan juga akses bagi mobil ambulance.

6.2.2 Blok Plan

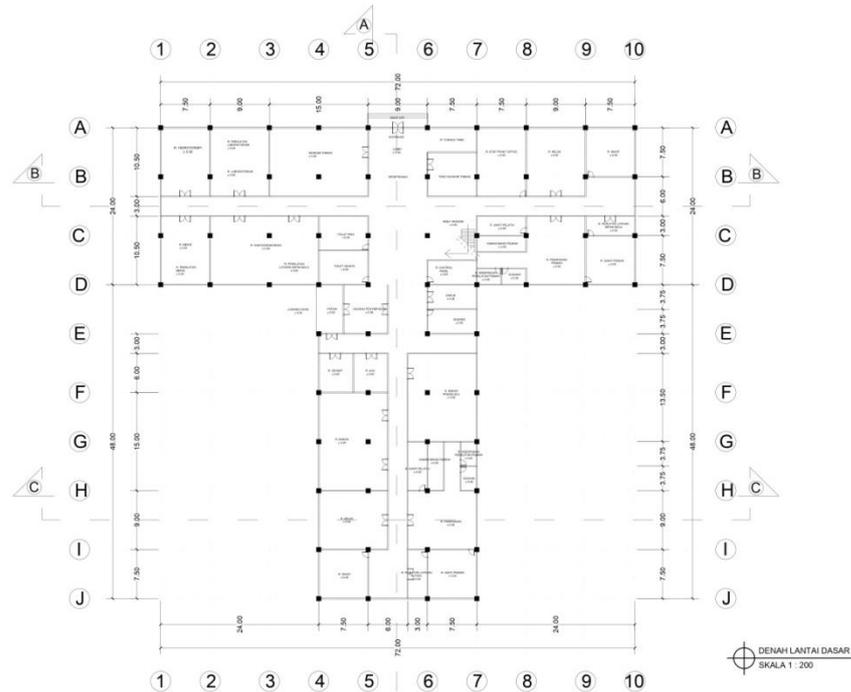


Gambar 6.8 Blok Plan

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

Pada gambar blok plan di atas, area tertutup atap terdiri dari bangunan utama atau football center, lapangan futsal indoor, bangunan utilitas genset, tribun penonton, pos keamanan kawasan dan koridor pejalan kaki. Sedangkan area yang semi tertutup atau yang meresap air hujan yaitu lapangan latihan sepak bola A dan Lapangan sepak Bola B. Area resapan pada kawasan berupa area terbuka hijau yang lapisan tanahnya yaitu rumput.

6.2.3 Denah



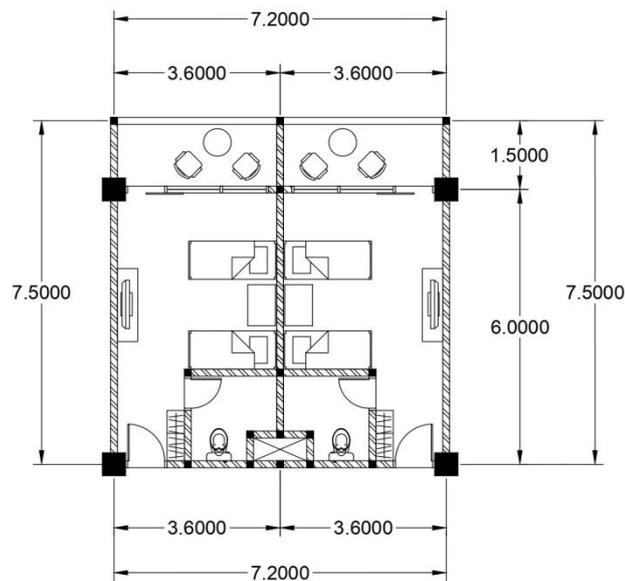
Gambar 6.9 Denah Lantai Dasar

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

Pada lantai dasar pertama-tama memasuki area penerima, area penerima terdiri dari Lobby, Ruang Tunggu Tamu, resepsionis atau area informasi, museum timnas, dan merchandise store timnas dan toilet umum. Selanjutnya jika ke arah kanan akan memasuki area fasilitas penunjang latihan, seperti ruang hidroterapi untuk recovery, ruang fitness center untuk kebugaran, ruang medis/kesehatan untuk mengecek kesehatan pemain, dan lain-lain. Jika ke arah kiri pengunjung akan melihat area servis seperti area ruang makan, ruang dapur, dan lain-lain. Sedangkan jika terus saja akan melalui area utilitas bangunan, seperti ruang AHU, ruang control panel, dan lain-lain. Pengunjung juga akan melihat fasilitas penunjang latihan Timnas Sepak Bola atau Timnas Futsal

yaitu ruang ganti pemain dan penunjangnya yang berstandar internasional.

6.2.4 Denah Unit

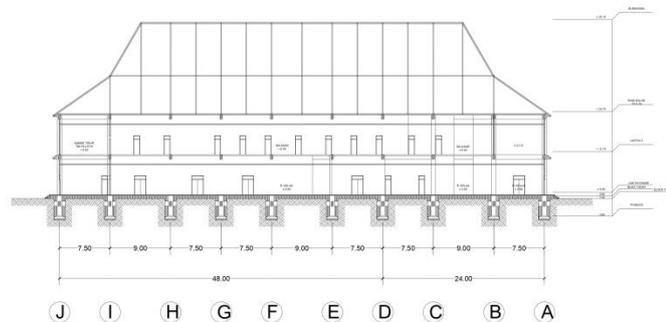


Gambar 6.10 Denah unit asrama putra atau putri

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

Denah unit-unit yang difungsikan sebagai fasilitas penginapan para pemain dan tim pelatih terdiri dari beberapa tipe yaitu tipe A, Tipe B, dan Tipe C. Tipe A merupakan tipe unit kamar tidur bagi para tim pelatih, kamar tipe A berjumlah 2 buah. Tipe B dan Tipe C digunakan untuk para pemain timnas. Satu kamar Tipe B dan Tipe C terdiri bagi 4 pemain. Fasilitas yang tersedia di ruang unit ini diantaranya yaitu, Kamar mandi, tempat tidur, dan lemari pakaian.

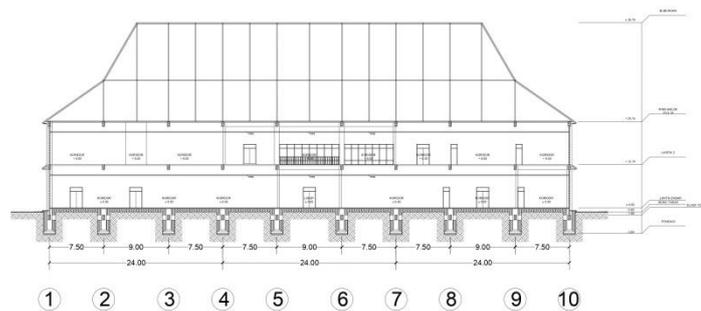
6.2.5 Potongan



Gambar 6.11 Potongan A - A

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

Gambar potongan A – A memotong bagian bangunan secara vertikal, serta mengarah ke bagian barat. Terlihat nama-nama kolom pada bangunan yang diberi nama A sampai dengan J. Ketinggian bangunan yaitu 25,7 m, ketinggian ring balok yaitu 12 m dan ring balok lantai 2 yaitu 6 m.



Gambar 6.12 Potongan B - B

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

Gambar potongan B – B memotong bagian bangunan secara horizontal, serta mengarah ke bagian utara. Pada gambar potongan di atas dapat dilihat jenis pondasi pada bangunan tersebut adalah pondasi setapak. Selain itu diagrid yang digunakan yaitu 9 meter dan 7,5 meter. Jarak antar lantai dengan permukaan plafon yaitu 5 meter.

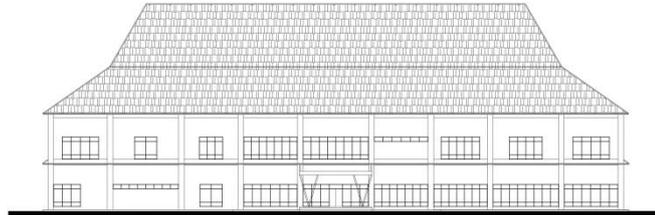


Gambar 6.13 Potongan C - C

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

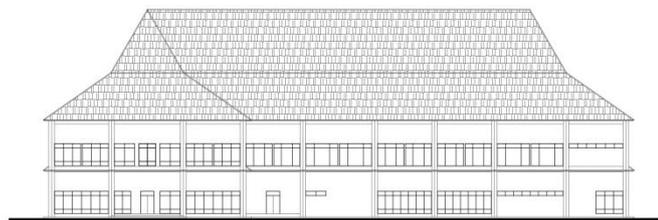
Gambar potongan B – B memotong bagian bangunan secara horizontal, serta mengarah ke bagian utara. Pada gambar potongan di atas, dapat diketahui bahwa sistem konstruksi atap yang digunakan yaitu konstruksi baja ringan. Sudut kemiringan atap yang digunakan adalah 35 derajat, sehingga terkesan untuk tercipta proporsional antara bagian kepala dan badan bangunan.

6.2.6 Tampak



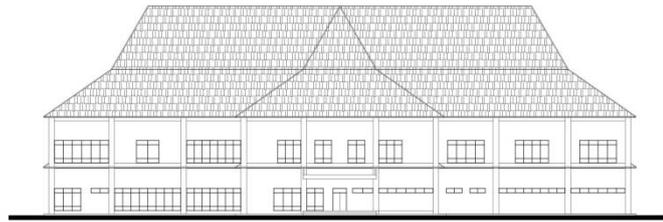
Gambar 6.14 Tampak Depan
Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

Tampak depan bangunan memiliki tingkat hirarki yang berbeda pada bagian lantai dasar yaitu adanya penopang kantilever pada bagian drop off. Sistem kolom penopang beban kantilever merupakan bentukan dari piala. Material yang digunakan adalah rangka baja ringan.



Gambar 6.15 Tampak Samping Kanan
Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

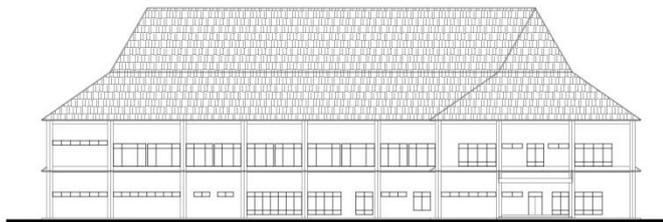
Jenis teknologi yang digunakan adalah kombinasi material pembentuk dari transparan dan solid. Pada bagian tampak bangunan yang transparan menggunakan material kaca, sedangkan pada bagian penutup ruangan yang solid menggunakan material bata merah.



Gambar 6.16 Tampak Belakang

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

Bukaan-bukaan transparan atau material kaca tersebut, dalam penerapannya menggunakan prinsip kebutuhan cahaya pada masing-masing ruang. Sehingga walaupun motif yang digunakan hampir sepenuhnya sama, tetapi tidaklah sama atau tipikal.

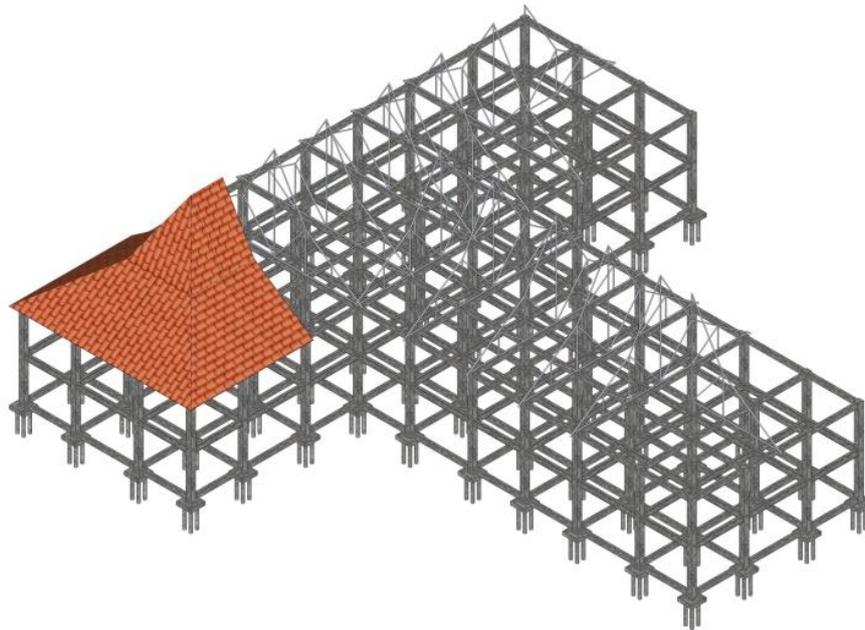


Gambar 6.17 Tampak Samping Kiri

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

Pada tampak samping kiri konsep tampak tidak jauh berbeda dengan tampak lainnya, karena tetap berdasarkan bukaan transparan dan solid. Material bukaan kaca yang cukup besar pada sisi yang menghadap timur barat, dilakukan pemasangan secondary skin, sehingga meminimalisir peningkatan suhu pada ruangan.

6.2.7 Sistem Struktur dan Konstruksi

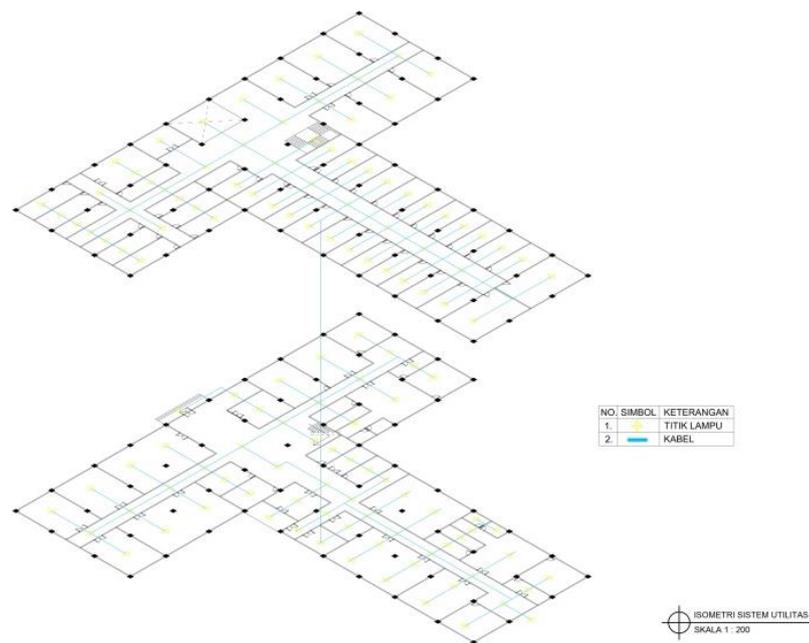


Gambar 6.18 Sistem Struktur dan Konstruksi

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

Sistem struktur pada bangunan terdiri dari pondasi, bangunan dan atap. Sedangkan sistem struktural merupakan jenis material yang digunakan pada bagian bangunan yang menopang beban pada bangunan tersebut. Jenis sistem struktur yang digunakan yaitu Pondasi Bore Pile, Rangka Kaku dan kuda-kuda. Sedangkan untuk material yang digunakan yaitu material beton bertulang dan rangka baja ringan pada bagian rangka atap.

6.2.8 Sistem Utilitas

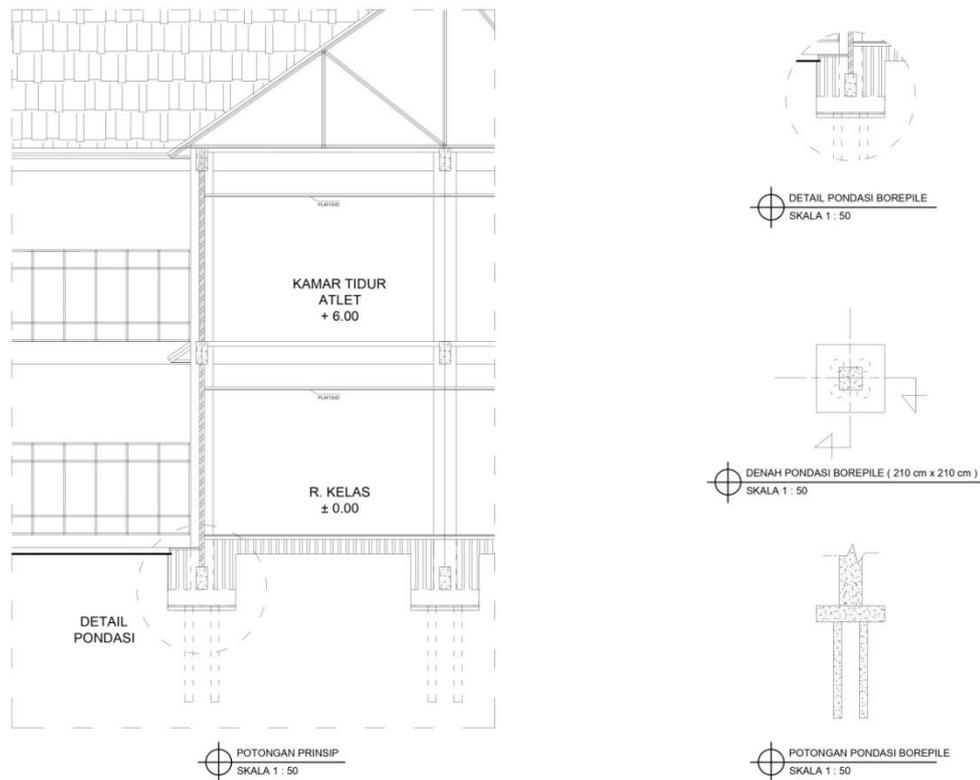


Gambar 6.19 Isometri Sistem Utilitas Titik Lampu

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

Sistem utilitas pada bangunan terdiri dari sistem kebakaran, sistem plumbing, sistem air bersih, sistem air kotor, sistem AC, sistem pencahayaan dan sistem persampahan. Pada gambar sistem utilitas di atas, merupakan sistem utilitas titik lampu pada bangunan utama. Selain menentukan titik lampu, juga menentukan titik saklar, sumber dan juga kabel sebagai penghantar daya listrik. Kabel dari lantai dasar menuju ke lantai dua, kabel disalurkan melalui shaft-shaft utilitas masing-masing. Jumlah titik lampu tidak harus satu, melainkan tergantung dengan fungsi bangunan tersebut.

6.2.9 Potongan Prinsip dan Detail



Gambar 6.20 Potongan Prinsip dan Detail Pondasi Bore Pile

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

Potongan prinsip di atas merupakan bagian dari Potongan C – C, hanya saja dilakukan pemotongan dan fokus kepada bagian yang terpotong. Sehingga akan semakin terlihat detail dari material yang digunakan. Selain material jenis yang digunakan, tetapi juga dimensi antar material yang digunakan. Pada bangunan ini material yang digunakan yaitu keramik 40 cm x 40 cm, pasangan bata ½ bata, nama ruangan dan juga ketinggian, jenis material yang digunakan pas struktur atap yaitu rangka baja ringan. Sedangkan untuk bagian yang dilakukan pendetailan gambar yaitu pada bagian konstruksi pondasi bore pile. Dimensi pondasi

bore pile yaitu 210 cm x 210 cm, ketebalan plat yaitu 50 cm, dan kedalamannya yaitu 3,5 meter. Material – material yang digunakan yaitu campuran beton (pasir, kerikil, dan semen), sementara material pembentuk pondasi bore pile yaitu penulangan menggunakan material jenis besi ulir.

6.2.10 Perspektif Eksterior



Gambar 6.21 Perspektif suasana eksterior Area Rekreasi Outdoor

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

Gambar diatas merupakan perspektif suasana eksterior dari bagian area outdoor leadership center. Fungsi area tersebut adalah sebagai area rekreasi dan juga untuk melatih mental serta kebersamaan para pemain Timnas yang sedang melaksanakan Training Center di Pusat Latihan

Sepak Bola PSSI di kota Depok. Pada area tersebut terdapat beberapa macam permainan rekreasi outdoor. Permainan yang ada terdiri dari Panjat tebing, panahan, high ropes, dan low ropes. Diharapkan dengan adanya area ini dapat menambah kepercayaan pemain pada saat pertandingan yang sesungguhnya.

6.2.11 Perspektif Interior



Gambar 6.22 Perspektif suasana interior Lapangan Futsal Indoor

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019

Gambar di atas merupakan tampak suasana pada area interior lapangan futsal indoor. Lapangan yang digunakan merupakan berstandar FIFA, dimana dapat diukur dari ukuran lapangan dan juga material yang digunakan sebagai lapangan bertanding. Selain terdapat juga area pemain pengganti dan juga tribune atau tempat duduk bagi tamu undangan yang akan melihat proses latihan timnas futsal Indonesia.

6.3 Foto – Foto Maket



Gambar 6.23 foto maket - 1

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 6.24 Foto maket - 2

Sumber : Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 6.25 Foto maket - 3
Sumber : Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 6.26 Foto maket - 4
Sumber : Dokumen Pribadi, 2019